

**FUNGSI TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DIALOG NOVEL SI ANAK BADAI  
KARYA TERE LIYE**

**Imron Rosadi<sup>1</sup> dan Tri Pujiati<sup>2</sup>**

Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang  
Imron.rsd26@gmail.com<sup>1</sup> dan dosen00356@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif novel yang terdapat dalam dialog novel berjudul Si Anak Badai karya Tere Liye. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif berbentuk deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan sebagai berikut: (1) terdapat enam fungsi tindak tutur direktif dalam dialog novel berjudul Si Anak Badai karya Tere Liye, diantaranya fungsi requestives sebanyak 56 data (meminta 23 data, memohon 9 data, mendoa 3 data, menekan 8 data, mengajak 10 data, dan mendorong 3 data), fungsi questions sebanyak 142 data (bertanya 63 data, dan menginterogasi 79 data), fungsi requirements sebanyak 70 data (memerintah 23 data, menghendaki 13 data, mengomando 6 data, menuntut 5 data, menginstruksikan 17 data, mengatur 2 data, mendikte 2 data, mengarahkan 2 data, dan mensyaratkan 1 data), fungsi prohibitives sebanyak 27 data (melarang 20 data, dan membatasi 7 data), fungsi permissives sebanyak 18 data (mengizinkan 3 data, membolehkan 8 data, menyetujui 4 data, memaafkan 1 data, dan menganugerahi 2 data), dan fungsi advisories sebanyak 44 data (menasihati 16 data, menyarankan 11 data, memperingatkan 11 data, mengusulkan 6 data).*

**Kata Kunci:** pragmatik, tindak tutur direktif, novel si anak badai

**PENDAHULUAN**

Salah satu novel yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian yaitu novel berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Tere Liye merupakan seorang penulis yang sudah menghasilkan puluhan buku yang hampir semuanya merupakan novel, baik yang bertema cinta maupun yang bertema keluarga. Salah satu novel yang ditulisnya berjudul *Si Anak Badai*. Adapun novel tersebut bercerita tentang seorang anak bernama Zaenal dan kawan-kawannya yang dijuluki Si Anak Badai. Zaenal dan kawan-kawannya tinggal di kampung Muara Manowa, tepat di muara sungai yang menjadi perlintasan kapal-kapal. Si Anak Badai yang penuh tekad dan keberanian mempertahankan apa yang menjadi milik mereka. Zaenal dan kawan-kawannya tak pernah mengenal kata menyerah dalam mencari pembuktian atas rekayasa kasus yang mengancam kampung mereka.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian menggunakan kajian pragmatik dengan fokus pada tindak tutur direktif dengan mengacu pada teori Searle. Searle (1969:15) membagi tindak ilokusi ke dalam lima jenis, yaitu: representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Tindak tutur direktif adalah klasifikasi tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk mempengaruhi orang lain melakukan sesuatu sesuai keinginan penutur (Yule, 2014:93). Tindak tutur direktif dalam penggunaannya memiliki beberapa fungsi. Searle (dalam Ibrahim, 1993:28-29) membagi tindak tutur direktif ke dalam enam fungsi, diantaranya: *requestives*, *questions*, *requirements*, *prohibitive*, *permissives*, dan *advisories*.

Penulis melakukan penelitian dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye”. Alasan pemilihan novel berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye sebagai objek penelitian ini adalah penulis ingin melakukan penelitian kajian pragmatik dengan menggunakan karya sastra sebagai objeknya. Selain itu, terdapat banyak tindak tutur direktif dalam

dialog novel tersebut yang sulit dimengerti dan dipahami sehingga penulis menganggap tindak tutur direktif dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye menarik untuk diteliti.

## **TEORI DAN METODOLOGI**

### **TEORI**

#### **1. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang bermaksud keinginan penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, tindak tutur direktif merupakan suatu ekspresi penutur untuk menyuruh mitra tutur untuk melakukan suatu hal sesuai apa yang diinginkan penutur (Yule, 2014:93).

Ibrahim (1993:27-33) membagi tindak tutur direktif menjadi beberapa fungsi, diantaranya: *requestives, questions, requirements, prohibitive, permissives, dan advisories*.

#### **2. Modus Tuturan**

Kridalaksana (2009:156) memberi pengertian bahwa modus adalah kategori gramatikal dalam bentuk verba yang mengungkapkan suasana psikologis perbuatan menurut tafsiran pembicara atau sikap pembicara tentang apa yang diucapkannya.

Berdasarkan modulusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif) dan kalimat perintah (imperatif) (Wijana dan Rohmadi, 2009:27).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu proses penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2018:6). Dengan kata lain, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dalam analisisnya.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye**

Penelitian tentang fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog novel berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel yang selanjutnya dideskripsikan dalam pembahasan. Sedangkan data pendukung lainnya secara lengkap dimuat dalam lampiran data. Pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, terdapat beberapa dialog yang tergolong ke dalam tindak tutur direktif yang memiliki beberapa fungsi, diantaranya fungsi *requestives*, fungsi *questions*, fungsi *requirements*, fungsi *prohibitives*, fungsi *permissives*, dan fungsi *advisories*. Di bawah ini merupakan tabel fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye:

**Tabel 1**

**Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye**

No	Fungsi	Sub Fungsi	Frekuensi	Persentase
1.	<i>Requestives</i>	Meminta	23	6,42%
		Memohon	9	2,51%
		Mendoa	3	0,83%
		Menekan	8	2,23%
		Mengajak	10	2,80%
		Mendorong	3	0,83%
2.	<i>Question</i>	Bertanya	63	17,60%
		Menginterogasi	79	22,06%
3.	<i>Requirements</i>	Memerintah	23	6,42%
		Menghendaki	13	3,63%
		Mengomando	6	1,67%
		Menuntut	5	1,40%
		Menginstruksikan	17	4,74%
		Mengatur	2	0,55%
		Mendikte	2	0,55%
		Mengarahkan	2	0,55%
		Mensyaratkan	1	0,28%
4.	<i>Prohibitives</i>	Melarang	20	5,65%
		Membatasi	7	1,95%
5.	<i>Permissives</i>	Mengizinkan	3	0,83%
		Membolehkan	8	2,23%
		Menyetujui	4	1,11%
		Memaafkan	1	0,28%
		Menganugerahi	2	0,55%
6.	<i>Advisories</i>	Menasehati	16	4,52%
		Menyarankan	11	3,07%
		Memperingatkan	11	3,07%
		Mengusulkan	6	1,67%
Total Keseluruhan Data			358	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, ditemukan sebanyak 358 data tindak tutur direktif. Dari 358 data tindak tutur direktif yang terdapat dalam dialog novel berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye, penulis menggolongkan ke dalam beberapa fungsi, diantaranya fungsi *requestives* sebanyak 56 data (meminta 23 data, memohon 9 data, mendoa 3 data, menekan 8 data, mengajak 10 data, dan mendorong 3 data), fungsi *questions* sebanyak 142 data (bertanya 63 data, dan menginterogasi 79 data), fungsi *requirements* sebanyak 70 data (memerintah 23 data, menghendaki 13 data, mengomando 6 data, menuntut 5 data, menginstruksikan 17 data, mengatur 2 data, mendikte 2 data, mengarahkan 2 data, dan mensyaratkan 1 data), fungsi *prohibitives* sebanyak 27 data (melarang 20 data, dan membatasi 7 data), fungsi *permissives* sebanyak 18 data (mengizinkan 3 data, membolehkan 8 data, menyetujui 4 data, memaafkan 1 data, dan menganugerahi 2 data), dan fungsi *advisories* sebanyak 44 data (menasihati 16 data, menyarankan 11 data, memperingatkan 11 data, mengusulkan 6 data).

### **1. Fungsi Requestives**

Tindak tutur direktif fungsi *requestives* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi.

#### **Fungsi Requestives Meminta**

Tindak tutur direktif fungsi *requestives* meminta adalah tindak tutur yang diutarakan dengan maksud agar memperoleh sesuatu dari mitra tutur. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *requestives* meminta sebanyak 23 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

##### **Data (01)**

Penutur : Bapak

Mitra tutur : Thiyah

Lokasi : Di rumah Zaenal

Konteks : Bapak meminta Thiyah untuk menunjukkan taplak meja kain perca yang sudah dibuatnya

##### **Dialog**

Bapak : “*Bagaimana taplak meja kain perca Thiyah? Sudah beres?*”

Thiyah : “*Sudah, Pak*”

Bapak : “*Kalau begitu, boleh bapak lihat?*”

Thiyah : “*Nanti petang saja, Pak*” (SAB:28)

Data (01) di atas merupakan percakapan antara Thiyah dan Bapak. Percakapan berlangsung pada pagi hari saat sedang sarapan bersama di rumah. Thiyah diminta oleh Bapak untuk menunjukkan kain perca yang dibuatnya. Namun Thiyah enggan menunjukkannya karena masih ada sedikit yang belum ia jahit. Thiyah akan menunjukkannya saat petang nanti.

Tuturan yang diucapkan Bapak, merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *requestives* meminta. Fungsi meminta ditandai dengan ungkapan “*boleh*”. Tuturan Bapak tersebut dimaksudkan untuk meminta Thiyah menunjukkan kain perca yang sudah dibuatnya.

## **2. Fungsi Questions**

Tindak tutur direktif fungsi *questions* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi. Dari hasil analisis tindak tutur direktif fungsi *questions* yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sub fungsi yang ditemukan diantaranya sub fungsi bertanya dan menginterogasi.

### **Fungsi Questions Bertanya**

Tindak tutur direktif fungsi *questions* bertanya adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud meminta keterangan guna memperoleh informasi mengenai suatu hal dari mitra tutur. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *questions* bertanya sebanyak 63 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

#### **Data (07)**

Penutur : Wak Sidik

Mitra tutur : Fatah dan Zaenal

Lokasi : Di depan rumah Wak Sidik

Konteks : Wak Sidik bertanya kepada Fatah, apakah ia habis mengukur baju safari atau bukan

#### **Dialog**

Wak Sidik : *“Oi, kalian habis mengukur baju?”*

Fatah : *“Ya, Wak.”* (SAB:23)

Data (07) di atas merupakan percakapan antara Wak Sidik dan Fatah. Ketika selesai mengukur baju yang dipesan Pak Kaptan, Zaenal dan Fatah bergegas pulang dan melintas di depan rumah Wak Sidik. Wak Sidik memanggil mereka, mengajukan pertanyaan dan meminta untuk mengukur baju safari yang sudah dipesan oleh Wak Sidik.

Tuturan yang diucapkan Wak Sidik, merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *questions* bertanya. Fungsi bertanya ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat. Tuturan Wak Sidik tersebut dimaksudkan untuk bertanya kepada Fatah dan Zaenal, apakah mereka habis mengukur baju safari atau bukan.

### **Fungsi Questions Menginterogasi**

Tindak tutur direktif fungsi *questions* menginterogasi adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud mengungkapkan pertanyaan yang bersifat terstruktur, detail dan cermat guna mencari suatu penjelasan atau keterangan dari mitra tutur. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *questions* menginterogasi sebanyak 79 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

#### **Data (08)**

Penutur : Bajak Laut

Mitra tutur : Zaenal

Lokasi : Di geladak kapal bajak laut

Konteks : Bajak Laut menginterogasi Zaenal

#### **Dialog:**

Bajak Laut : *“Baiklah. Apa nama muara kalian?”*

Zaenal : *“Muara Manowa.”* (SAB:4)

Data (08) di atas merupakan percakapan antara Bajak Laut dengan Zaenal. Hanya ada mereka bertigadi geladak utama kapal, Zaenal, Fatah dan seorang Bajak Laut. Dengan suara berat, Bajak Laut bertanya dan meminta ditunjukkan di mana mereka tinggal, dengan tujuan ingin merampok rumah-rumah yang ada di sana, membawa harta benda tanpa tersisa dan membunuh hanguskan kampung mereka.

Tuturan yang diucapkan Bajak Laut merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *questions* menginterogasi. Fungsi menginterogasi ditandai dengan ungkapan “*apa*”. Tuturan Bajak Laut tersebut dimaksudkan untuk menginterogasi Zaenal mengenai nama muara tempat mereka tinggal.

### **3. Fungsi *Requirements***

Tindak tutur direktif fungsi *requirements* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi. Dari hasil analisis tindak tutur direktif fungsi *requirements* yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sub fungsi yang ditemukan diantaranya sub fungsi memerintah, menghendaki, mengomando, menuntut, menginstrusikan, mengatur, mendikte, mengarahkan dan mensyaratkan.

#### **Fungsi *Requirements* Memerintah**

Tindak tutur direktif fungsi *requirements* memerintah adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud mengungkapkan permintaan dari penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu hal. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *requirements* memerintah sebanyak 23 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

##### **Data (09)**

Penutur : Mamak  
Mitra tutur : Thiyah  
Lokasi : Di rumah Zaenal  
Konteks : Mamak memerintahkan Thiyah untuk mengambil buku pola yang ada di dekat mesin jahit

##### **Dialog**

Mamak : “*Apa yang tidak mungkin, Zaenal? Kau pikir Mamak mengada-ada? Thiyah, ambil buku pola Mamak yang ada di dekat mesin jahit.*”  
Thiyah : Bergegas beranjak dari kursinya. Mengambil buku pola di dekat mesin jahit. (SAB:40)

Data (09) di atas merupakan percakapan antara Mamak dan Thiyah. Zaenal dan adik-adiknya baru saja selesai makan siang. Mamak memerintahkan Zaenal dan Fatah ke rumah Wak Sidik untuk mengukur baju lagi, karena hasil ukuran yang mereka lakukan kemarin ternyata salah. Namun Zaenal dan Fatah tidak percaya kalau mereka salah dalam mengukurnya sehingga Mamak memerintahkan Thiyah mengambil buku pola dan menunjukkan lembar yang bertuliskan angka-angka yang salah untuk meyakinkan Fatah dan Zaenal.

Tuturan yang diucapkan Mamak merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *requirements* memerintah. Fungsi memerintah ditandai dengan ungkapan “*ambil buku pola*”. Tuturan Mamak tersebut dimaksudkan untuk memerintahkan Thiyah mengambil buku pola yang ada di dekat mesin jahit.

#### **4. Fungsi *Prohibitives***

Tindak tutur direktif fungsi *prohibitives* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi. Dari hasil analisis tindak tutur direktif fungsi *prohibitives* yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sub fungsi yang ditemukan diantaranya sub fungsi melarang dan membatasi.

##### **Fungsi *Prohibitives* Melarang**

Tindak tutur direktif fungsi *prohibitives* melarang adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud mengekspresikan larangan agar mitra tutur tidak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan penutur. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *prohibitives* melarang sebanyak 20 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

##### **Data (18)**

Penutur : Awang  
Mitra tutur : Zaenal  
Lokasi : Di ruang kelas dekat muara  
Konteks : Awang meminta Zaenal untuk tidak mengintip

##### **Dialog**

Awang : “*Kau berlebihan, Za. Waktu kecil kita juga mandi telanjang.*”  
Zaenal : “*Tapi kita sudah kelas enam, Wang.*”  
Awang : “*Sama saja, Za. **Kau jangan mengintip, Za.***”(SAB:37)

Data (18) di atas merupakan percakapan antara Awang dan Zaenal. ketika jam istirahat sekolah, Awang dan Zaenal memperhatikan ruang kelas satu. Mutia tinggal seorang diri di sana dan menangis pula. Hal itu disebabkan bolpoint milik Mutia yang diberikan Wak Buyung jatuh ke dalam celah papan yang renggang selebar jempol tangan yang dibawahnya tampak air muara yang mengalir. Kemudian Awang memutuskan untuk menyelam mengambil bolpoin milik Mutia. Awang melepas semua pakaiannya dan meminta Zaenal untuk tidak mengintipnya.

Tuturan yang diucapkan Awang merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *prohibitives* melarang. Fungsi melarang ditandai dengan ungkapan “*jangan*”. Tuturan Awang tersebut dimaksudkan untuk meminta Zaenal agar tidak mengintip.

#### **5. Fungsi *Permissives***

Tindak tutur direktif fungsi *permissives* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi. Dari hasil analisis tindak tutur direktif fungsi *permissives* yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sub fungsi yang ditemukan diantaranya sub fungsi membolehkan, mengizinkan, menyetujui, memaafkan, dan menganugerahi.

### **Fungsi *Permissives* Membolehkan**

Tindak tutur direktif fungsi *permissives* membolehkan adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud memberi keleluasaan kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *permissives* membolehkan sebanyak 8 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

**Data (20)**

Penutur : Zaenal  
Mitra tutur : Pak Kapten  
Lokasi : Di rumah Pak Kapten  
Konteks : Zaenal membolehkan Pak Kapten untuk menurunkan tangannya saat mengukur baju

**Dialog:**

Pak Kapten : “*Tanganku tetap direntangkan atau sudah bisa diturunkan?*”  
Zaenal : “*Boleh diturunkan, Kek.*” (SAB:22)

Data (20) di atas merupakan percakapan antara Zaenal dan Pak Kapten. Zaenal dan Fatah diminta oleh ibunya mengunjungi rumah Pak Kapten dengan tujuan untuk mengukur baju dan celana yang sudah dipesan oleh Pak Kapten kepada ibunya. Zaenal meminta Pak Kapten mengulurkan tangannya agar mempermudah dalam mengukur. Setelah selesai diukur, Zaenal membolehkan Pak Kapten untuk menurunkan tangannya kembali.

Tuturan yang diucapkan Zaenal merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *permissives* membolehkan. Fungsi membolehkan ditandai dengan ungkapan “*boleh*”. Tuturan Zaenal tersebut dimaksudkan untuk membolehkan Pak Kapten menurunkan tangannya, karena proses mengukur bajunya sudah selesai.

### **6. Fungsi *Advisories***

Tindak tutur direktif fungsi *advisories* dapat digolongkan kembali ke dalam beberapa sub fungsi. Dari hasil analisis tindak tutur direktif fungsi *advisories* yang terdapat dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, sub fungsi yang ditemukan diantaranya sub fungsi menasihati, mengusulkan, menyarankan dan memperingatkan.

#### **Fungsi *Advisories* Menasihati**

Tindak tutur direktif fungsi *advisories* menasihati adalah tindak tutur yang diutarakan penutur dengan maksud memberi petunjuk yang berisi pelajaran yang dipetik dan baik dari penutur yang dapat dijadikan alasan bagi mitra tutur melakukan sesuatu. Pada penelitian ini ditemukan fungsi *advisories* menasihati sebanyak 16 data. Berikut ini adalah contoh data tersebut:

**Data (25)**

Penutur : Bapak  
Mitra tutur : Fatah  
Lokasi : Di rumah Zaenal  
Konteks : Bapak menasihati Fatah supaya mau memaafkan Mamak



**Dialog**

Bapak : “Dengan membuat makanan selezat ini, Mamak telah menebus kesalahannya. Dan Mamak kau juga telah minta maaf berkali-kali, bukan? Kita tidak boleh terus marah atas kesalahan orang lain. Kita tidak boleh membahas-bahasnya lagi. Setiap orang melakukan kesalahan. Yang membedakan antara orang yang melakukan kesalahan itu adalah ada yang belajar dari kesalahannya, ada juga yang tidak mengambil pelajaran apa-apa dari kesalahan itu.”

Fatah : Terdiam lama. Wajahnya mulai berubah cerah karena penjelasan Bapak masuk akal. (SAB:72)

Data (25) di atas merupakan percakapan antara Bapak dan Fatah. Zaenal beserta keluarganya makan malam seperti biasa. Fatah masih belum bisa memaafkan Mamak atas kesalahan Mamak yang salah memasukan pakaian pesanan milik Pak Kapten. Namun Bapak menasihati Fatah supaya mau memaafkan Mamak.

Tuturan yang dituturkan Bapak merupakan tindak tutur direktif dengan fungsi *advisories* menasihati. Tuturan Bapak tersebut dimaksudkan untuk menasihati Fatah supaya mau memaafkan Mamak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Objek pada penelitian ini adalah novel berjudul *Si Anak Badai* karya Tere Liye cetakan pertama pada tahun 2019 dengan tebal 322 halaman; 21 cm, penyunting, kode ISBN: 978-602-5734-93-9. Analisis data dalam penelitian ini adalah fungsi tindak tutur direktif dan modus kalimat tindak tutur direktif dalam dialog novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Terdapat 358 data tindak tutur direktif yang ditemukan pada analisis ini. Data tersebut diperoleh dari dialog yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Saran penulis, untuk mengembangkan penelitian ini sebaiknya dilakukan dengan menggali lebih dalam tentang fungsi tindak tutur direktif beserta modus tuturan pada tindak tuturnya, sehingga dapat menyempurnakan karya ilmiah ini menjadi lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani. 2017. *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah.
- Arum, Endah Ayu Puspita, Bagiya, dan Nurul Setyorini. 2019. *Tindak Tutur Direktif pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Sutradara Hanum Salsabiela Rais dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA*. Jurnal. SURYA BAHTERA VOLUME 5 NO 49
- Ibrahim, Abd.Syuku. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh Dr.M.D.D. Oka, M.A. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Linayanti, Dwi Mei. 2018. *Analisis tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog film Surga yang Tak Dirindukan karya Kuntz Agus*. Jurnal. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 10 Tahun 2017
- Moleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murti, Azka Rizkia dan Zamzam Nurhuda. 2019. *Tindak Tutur Direktif dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa dan Ernest Prakasa*. Jurnal Sasindo Unpam. Volume 7, Nomor 1, Juni 2019.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

***Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam, 3 Oktober 2020***

- Pertiwi, Putri Ika. 2018. *Tindak Tutur Direktif Cinta Hitam Putih Karya Sophie Maya*. Jurnal. XXXX Vol. 1, No. 1, April 2018, pp. XX-XX P-ISSN: xxxx-xxxx, E-ISSN: xxxx-xxxx
- Searle, John. 1969. *Speech Acts An Essay In The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana Univesity Press.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2018. *Analiais Wacana dan Kajian Pragmatik*. Surabaya: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press. Terjemahan. Indah Fajar Wahyuni (penerjemah). 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta